

**ANALISIS KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ DAS'AD LATIF
DALAM MEDIA YOUTUBE****Al Hamidah Damayanti¹, Kusnadi², Hidayat^{3,1}**

Email : alhamidahdamayanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran komunikasi yang beriringan dengan zaman seperti penggunaan *youtube* sebagai penunjang dakwah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis prinsip-prinsip komunikasi dakwah ustadz Das'ad Latif dalam media *youtubanya*. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori prinsip-prinsip komunikasi dakwah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan observasi. Sumber data penelitian di dapatkan melalui data primer yang diperoleh melalui hasil observasi dari ceramah ustadz Das'ad Latif dalam media *youtubanya*, dan data sekunder yang diperoleh melalui al-qur'an, buku, jurnal dan referensi lain yang bersangkutan dengan objek penelitian, dan di analisis menggunakan teknik *content analisis* (analisis isi). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi dakwah ustadz Das'ad Latif dalam media menggunakan 6 prinsip komunikasi yang dikemukakan dalam teori Jalaluddin Rahman, prinsip yang dimaksud Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Maisura, Qaulan Layyina, Qaulan Sadida, dan Qaulan karima. Semua prinsip tersebut tergambar dalam 5 video yang telah diteliti.

Kata Kunci: Prinsip Komunikasi, Youtube, Ustadz Das'ad Latif

¹. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹⁻³

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of the role of communication in tandem with the times, such as the use of YouTube as a support for da'wah. The purpose of this research is to analyze the principles of da'wah communication by Ustadz Das'ad Latif in his YouTube media. The theory used in this study is the theory of the principles of da'wah communication. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study are documentation and observation techniques. Sources of research data were obtained through primary data obtained through observations from Ustadz Das'ad Latif's lectures on his YouTube media, and secondary data obtained through the Koran, books, journals and other references related to the object of research, and in analysis using content analysis techniques (content analysis). The results of this study state that Ustadz Das'ad Latif's da'wah communication in the media uses the 6 principles of communication put forward in Jalaluddin Rahman's theory, the principles referred to are Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Maisura, Qaulan Layyina, Qaulan Sadida, and Qaulan Karima. All of these principles are illustrated in the 5 videos that have been researched.

Keywords: *Communication Principles, Youtube, Ustadz Das'ad Latif*

PENDAHULUAN

Sebagai agama dakwah, Islam dapat memberikan pencerahan sebagai rahmatan lil'alamina dengan mengamanatkan kepada pemeluknya untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat.² Selama semua umat tetap istiqomah dalam melaksanakan ajaran Islam di dunia, Islam menjanjikan kehidupan yang bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat. Penyampaian suatu ajaran Islam melalui dakwah, memiliki berbagai macam cara.

Agar dalam proses dakwah dapat berjalan dengan lancar, beberapa faktor perlu diperhatikan, yaitu salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi adalah proses terbaginya suatu ide antara dua individu dan berpotensi lebih dari dua. Kemudian mereka akan saling menerima pesan yang telah disampaikan sebelumnya.³ Adapun komunikasi dakwah mengacu pada komunikasi yang digunakan seorang da'i saat berdakwah. Proses penyebaran suatu dakwah harus berdasarkan Al-Qur'an dan hadits karena itu dikenal sebagai komunikasi dakwah.

² Irzum Farihah, *Jurnal Pendidikan*, Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah, Vol. 2. No 1. (Juni 2014), h. 118.

³ Ali Nurdin dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 9.

Komunikasi dakwah adalah suatu proses penginformasian tentang Islam yang bertujuan mempengaruhi komunikan (objek dakwah) supaya menerima, mengamalkan, mengkaji, dan menyebarkan realitas atau kebenaran ajaran Islam.⁴

Komunikasi dakwah sendiri berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar karena mengajak seseorang kepada hal-hal yang baik dan juga melarang seseorang untuk melakukan keburukan. Amar ma'ruf nahi munkar adalah suatu tindakan untuk mengajak seseorang kepada suatu kebaikan dan melarang seseorang kepada suatu keburuk. Sebagaimana firman Allah SWT:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS.Ali Imran(3): 110).⁵

Pada ayat ini dapat dipelajari bahwa dengan dorongan jamaah yang tepat, islam itu tempat sekelompok umat yang melaksanakan perbuatan yang ma'ruf dan melarang dari perbuatan yang munkar. Kalangan itu adalah sebagian umat manusia di dunia.⁶

Amar ma'ruf nahi munkar adalah perintah dimana menegakkan yang benar dan melarang yang salah. Dan selain itu pesan dakwah dapat disampaikan melalui beberapa media termasuk media tulis, website, dan media sosial seperti *facebook, instagram, whatsapp, youtube* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, *youtube* adalah salah satu media yang efektif untuk menyebarkan tentang dakwah.

Sejak diluncurkan 5 tahun lalu, aplikasi media sosial berbasis video seperti *youtube* telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, *youtube* sendiri menunjukkan bahwa di Indonesia raja media sosial masih *youtube*. Hal ini ditemukan dalam survei *Populix* dari 30 Maret 2022, untuk memperingati *Hari Media Sosial Indonesia* yang jatuh setiap tanggal 10 Juni. Berjuannya untuk mempelajari bagaimana orang Indonesia menggunakan media sosial dan apa pendapat mereka tentang metaverse (Internet 3D) sebagai masa depan internet. Studi berjudul *Social Media Habit and Internet Safety* itu dilakukan secara online melalui aplikasi *Populix* terhadap 1.023 responden laki-laki dan perempuan berusia 18-55 tahun di Indonesia dengan mayoritas responden

⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2013), h.12.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset 2008), Cet, Ke-1, h. 44.

terdiri dari anak muda belum menikah, sudah bekerja, dan berasal dari SES menengah ke atas. "Survei ini menunjukkan bahwa 87 persen responden mengakses media sosial dalam satu bulan terakhir. *Youtube* (94 persen) dan *instagram* (93 persen) menempati posisi sebagai dua aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan responden, disusul *tiktok* (63 persen), *facebook* (59 persen) dan *twitter* (54 persen)," sebut hasil survei menurut rilis yang diterima *CNNIndonesia.com*.⁷

Kehadiran *youtube* sangat memengaruhi masyarakat, khususnya mereka yang memiliki ide untuk membuat rekaman, termasuk film pendek, narasi, dan blog video, namun tidak memiliki ruang untuk menyalurkan karya mereka, dengan kehadiran *youtube* sangat mempermudah, tidak membutuhkan banyak biaya, dan dapat diakses di mana saja dengan perangkat yang kompatibel, tentu saja ini memungkinkan pembuat video amatir untuk mempublikasikan karya mereka secara bebas.

Youtube merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengajar, dan dimanfaatkan sebagai media dakwah. Selain itu, tidak diragukan lagi, jika saat ini sudah banyak muallim berdakwah menggunakan media *youtube*. Ustadz Das'ad Latif salah satunya, dan dia memilih untuk berdakwah melalui media *youtube* yang membuatnya terkenal di kalangan publik. Untuk menjadi seorang da'i yang populer, ustadz Das'ad Latif telah melalui perjalanan panjang. Sebelum ustadz Das'ad Latif populer, ia pernah dihina oleh senior karena memakai baju bekas (cakar), menceritakan tentang hidupnya dan banyak suka duka yang dilewati sebelum menjadi populer seperti saat ini, salah satunya di ceritakan pada video ceramah yang berjudul "Dakwah Perlu Strategi".⁸

Ada sekian banyak penceramah terkenal di *youtube*, baik yang terkenal dengan retorika dakwah maupun gaya komunikasinya, namun peneliti tertarik untuk memilih objek penelitian yaitu ustadz Das'ad Latif ia adalah sosok da'i yang berasal dari kota Makassar, berciri khas Bugis dan sangat menarik sehingga mengundang perhatian dari berbagai kalangan, dari kalangan muda maupun yang tua. Ustadz Das'ad Latif adalah seorang ustadz yang kini mencuri perhatian masyarakat luas karena isi dan konten ceramahnya yang tegas, gagah, dan kocak. Semua video dakwah yang diupload pada akun *youtubenya*, secara umum, dakwah ustadz Das'ad Latif hampir memiliki lebih dari 2,5jt subscribe dan juga memiliki komentar video yang positif dari penontonnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil objek tentang prinsip-prinsip komunikasi dakwah, dengan menggunakan analisis isi dalam media *youtube*, peneliti mencoba

⁷ CNN Indonesia, "*Youtube Jadi Raja Media Sosial di Indonesia, Diakses 94 Persen Warga*" diakses dari, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220610164924-192-807472/youtube-jadi-raja-media-sosial-di-indonesia-diakses-94-persen-warga> pada tanggal 12 September 2022 pukul 19:12.

⁸ Das'ad Latif, "*Dakwah Perlu Strategi*", <https://youtu.be/kjgK0j9e19Y>, Diakses tanggal 17 september 2022 pukul 08:22.

menganalisis prinsip-prinsip komunikasi dakwahnya sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Komunikasi Dakwah Ustadz Das’ad Latif Dalam Media Youtube”**.

Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, dilakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu sebagai referensi, bahan perbandingan. Diambil beberapa penelitian yang dimaksud antara lain:

Pertama, skripsi Risaldi Alfauzie dengan judul *“Humor Dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram)”*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi dakwah dari ceramah ustadz Das’ad Latif di *Instagram*, pesan dakwah tentang humor ditemukan 5 kali pesan yang mengandung akhlak dan 3 kali pesan hikmah yang mengandung akhlak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan isi Dakwah yang ada dalam video tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis isi (Content Analysis) serta menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.⁹ Adapun persamaan penelitian di atas, penelitian ini juga menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dan objeknya yaitu ustadz Das’ad Latif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih condong pada pembahasan mengenai prinsip komunikasi dakwah ustadz Das’ad Latif sebagai subjek (da’i) sekaligus dalam konten dakwah di channel *youtubenanya*.

Kedua, skripsi Irmawati dengan judul *“Retorika Dakwah Ustadz Das’ad Latif Di Youtube (Studi Dramatisme Dan Resepsi Khalayak Di Kota Parepare)”*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa retorika dakwah ustadz Das’ad Latif menggunakan gaya bahasa sederhana yaitu gaya bahasa yang mudah dipahami seperti menggunakan bahasa sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah dan untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk pandangan khalayak terhadap ustadz Das’ad Latif.¹⁰ Adapun persamaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu ustadz Das’ad Latif. Sedangkan perbedaan pada penelitian kali ini terletak pada teknik analisis data, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan analisis data. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis isi.

Ketiga, skripsi Alfia dengan judul *“Pesan Dakwah Ustadz Das’ad Latif dalam Ceramah yang Berjudul “Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup” di Youtube (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)”*. Jurusan Komunikasi Penyiaran 10 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel

⁹ Risaldi Alfauzie, *Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das’ad Latif di Instagram)*, (Palopo: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

¹⁰ Iramawati, *Retorika Dakwah Ustadz Das’ad Latif di Youtube (Studi Dramatisme dan Resepsi Khalayak di Kota Parepare)*, (Parepare, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Insitut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

Surabaya Tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah ustadz Das'ad Latif dalam ceramahnya memiliki pesan yang bernilai akidah, akhlak dan syariah dimana pesan akhlak yang paling banyak disampaikan dibandingkan pesan syariah dan akidah. Tujuan dari penelitian ini memberikan deskripsi tentang pesan dakwah yang ada di ceramah ustadz Das'ad Latif di *youtube* yang meliputi pesan akidah, pesan syariah, pesan akhlak.¹¹ Adapun persamaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu ustadz Das'ad Latif. Sedangkan perbedaan pada penelitian kali ini terletak pada teknik analisis data, yang di mana penelitian terdahulu menggunakan model analisis semiotik. Sedangkan penelitian kali ini menggunakan model analisis isi dan juga penelitian ini lebih condong ke prinsip-prinsip komunikasi ustadz Das'ad Latif dalam media *youtube*.

Komunikasi Dakwah

Secara umum, komunikasi dakwah adalah setiap dan semua bentuk komunikasi yang mengandung pesan-pesan yang mengajak manusia untuk mengikuti jalan-jalan Tuhan atau mengajak mereka untuk berakhlak. Dakwah diartikan sebagai ajakan untuk mengikuti jalan Tuhan berdasarkan Al-Quran.

Media

Media yaitu alat atau perantara sebuah komunikasi. Media dalam bahasa Arab yaitu suatu perantara antara pesan dari pengirim kepada penerima.¹² Perantara pesan dari pengirim ke penerima terjadi melalui media, dengan demikian media berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan informasi pembelajaran atau penyaluran pesan.¹³

Youtube

Youtube dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi dalam arti yang lebih luas *youtube* adalah media atau aplikasi *new media* dimana bisa melihat video unggahan yang dibagikan oleh orang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis isi (*content analysis*). Salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi adalah analisis isi. Analisis isi digunakan dalam penelitian yang mempelajari tentang isi media (koran, radio, film, dan televisi). Untuk memperoleh

¹¹ Alfia, *Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam Ceramah yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di Youtube*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3.

¹³ Rusman, et al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.

gambaran isi komunikasi dakwah yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, dapat diperoleh dengan metode analisis isi.¹⁴

Penulis juga menggunakan metode analisis isi deskriptif (*descriptive content analysis*) untuk menganalisis data. Analisis isi deskriptif adalah jenis analisis isi yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi komunikasi.¹⁵ Untuk menjelaskan hasil temuan penulis menggunakan analisis isi pada video ustadz Das'ad Latif dalam akun *youtube*nya yang berkenaan dengan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu prinsip-prinsip komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Das'ad Latif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Video pendek yang berjudul “Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka”. Ditayangkan di akun *youtube* Ustadz Das'ad Latif pada tanggal 16 Januari 2020

Video yang berjudul “Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka” ini dirilis pada tanggal 16 Januari 2020 dengan 187.281 kali ditonton oleh pengguna *youtube*.



Gambar 1 Video Youtube Ustadz Das'ad Latif Pada Tanggal 16 Januari 2020

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das'ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton chanel *youtube* Ustadz Das'ad Latif. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rahmat,¹⁶ video ini berfungsi sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama dengan bahasa yang santai sehingga tidak terkesan kaku dengan memberikan gambaran nyata dari isi ceramah yang sedang dibahas, sehingga video tersebut terkesan menyenangkan dan mudah dicerna, namun tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 11.

¹⁵ *Ibid.*, h. 47.

¹⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai what to say (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan how to say (cara, metode),¹⁷ pada video ini, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) dengan bersumberkan pada Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan serta di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, dan Qaulan Maisura.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen qaulan ma'rufa yang memiliki arti perkataan yang baik. Perkataan yang baik adalah perkataan yang dapat menimbulkan perasaan tentram, perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah. Penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul "Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka" dapat ditemukan pada durasi 2.00 – 2.08, yaitu sebagai berikut:

"Bapak bu solat ketika rukuk allahuakbarr dan membaca doa allahuakbarr kabira walhamdulillahi katsira boleh nda?, ndak boleh bukan bacaannya!, takbiratul ihram allahuaknar attahitaul mubarakatus, boleh ndak?, ndak boleh!, tapi tawaf apa aja boleh bahkan diam sama sekali boleh"

Dalam potongan teks diatas menunjukkan pola komunikasi qaulan ma'rufa, dimana kalimat yang disampaikan merupakan kalimat yang penting bermanfaat, memberikan pengetahuan. Puncak gagasan yang disampaikan berada diakhir kalimat yaitu pada kalimat "tapi tawaf apa aja boleh bahkan diam sama sekali boleh". Sebagaimana Jalaluddin Rahmat sebagaimana dikutip oleh Wahyu Ilaihi mengungkapkan bahwa qaulan ma'rufan adalah pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran. Qaulan ma'rufa juga diartikan sebagai ungkapan yang pantas.¹⁸ Dalam Al-quran di jelaskan qaulan ma'rufa, ditemukan dalam (QS. An-Nisa: 5) yaitu:

¹⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34 Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah.

¹⁸ *Ibid.*, h. 12.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Ma'rufa kata-kata yang baik.” (QS.An-Nisa :5)¹⁹

Dapat disimpulkan penerapan qaulan ma'rufa pada video ini mengacu pada prinsip komunikasi Islam dengan penggunaan kata-kata yang baik, bersikap sopan, tidak kasar, dan tidak menyakiti atau menyinggung perasaan seseorang. Selain itu, qaulan ma'rufa mengacu pada percakapan yang bertujuan untuk kebaikan dan bermanfaat (maslahat).

Kemudian Qaulan Baligha yang berarti pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar. Dapat ditemukan dalam durasi 1.02 - 2.00 yang berbunyi:

“Berapa gajimu satu bulan?, 25 juta Ustadz!, biaya haji berapa?, 70 juta!, anda akan diseret oleh allah nanti, kenapa kau nda pernah berkunjung ke makam Rasulku, ndak pernah kau ke Baitullah padahal duitmu 25 juta gajimu satu bulan, ayo bos haji sebelum kembali ke Indonesia!, kenapa?, Indonesia ngantrinya 30 tahun, di sini bayar bulan ini bulan depan berangkat.”

Pada potongan teks diatas menunjukkan bahwa ceramah Ustadz Das'ad Latif menggunakan elemen Qaulan Baligha, dimana struktur kalimat yang dipakai terlihat santai tidak menggunakan bahasa baku dan banyak menggunakan kalimat langsung. Selain itu pada ceramah ini juga terdapat beberapa kata populer seperti “preet”, “boss”, “cewek”, “goblok”, “beleng-beleng”, dan “nda”. Komunikasi dakwah yang dipakai Ustadz Das'ad Latif sangat relevan dengan kondisi jama'ah yaitu para TKI yang sedang bekerja di Busan, Korea Selatan. Sebagaimana elemen Qaulan Baligha yang menggunakan sebagaimana sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar.

Sebagaimana dalam Al-quran di jelaskan qaulan baligha, ditemukan dalam (QS. An-Nisa: 63) yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Baligha perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (QS. An-Nisa :63)²⁰.

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

²⁰ *Ibid.* h 72

Dapat disimpulkan qaulan baligha yaitu pembicaraan yang efektif dan berilah nasihat dengan kata-kata yang berbekas pada jiwa seseorang. Sebagaimana Ustadz Das'ad Latif tidak menggunakan bahasa resmi yang cenderung baku dan kaku melainkan menggunakan bahasa percakapan sehingga dapat memudahkan mereka dalam memahami pesan dakwahnya karna mereka notabene merupakan orang yang sudah lama disana sehingga kemungkinan penggunaan bahasa Indonesia baku mereka tidak cukup baik akibat terlalu sering menggunakan bahasa asing.

Selanjutnya Qaulan Maisura, yaitu pembicaraan yang menggembirakan dengan perkataan yang pantas Dapat ditemukan dalam durasi 1.02 - 2.00 yang berbunyi:

“ayo bos haji sebelum kembali ke Indonesia. kenapa?, Indonesia ngantrinya 30 tahun, di sini bayar bulan ini bulan depan berangkat tabung”

Potongan teks ceramah diatas pola komunikasi elemen Qaulan Maisura, dimana Ustadz Das'ad Latif memberikan ceramah kepada para jama'ah dengan gaya bahasa yang jenaka, menggembirakan, namun tetap dengan perkataan yang pantas, agar para jama'ah dapat memahami anjuran beliau.

Video pendek yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta””. Ditayangkan di akun *youtube* Ustadz Das'ad Latif pada tanggal 10 Februari 2022.

Video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” ini dirilis pada tanggal 10 Februari 2022 dengan 742.000 kali ditonton oleh pengguna *youtube*.



Gambar 2 Video Youtube Ustadz Das'ad Latif 10 Februari 2022

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das'ad Latif berperan untuk memberitahukan (informatif), Mempengaruhi (persuasive), serta Menghibur (rekreatif) penonton yang tidak dapat menghadiri ceramah Ustadz Das'ad Latif secara langsung. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rahmat,²¹ di dalam videonya, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan fatwa-

²¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

fatwa ulama mengenai amalan dalam kehidupan sehari – hari dengan gaya komunikasi dakwah yang tidak terkesan kaku, karena menyisipkan sedikit humor agar komunikasi dakwah lebih menarik, menyenangkan dan mudah dicerna, namun tetap serius dan tidak menghilangkan isi dari dakwahnya

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni dalam hal what to say (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan how to say (cara, metode),²² dimana komunikasi dakwah yang terjadi dalam video Ustadz Das'ad Latif ini adalah penyampaian pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) bersumberkan Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan dan di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi dakwah yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif pada Video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” diterapkan prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, dan Qaulan Layyina.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen qaulan ma'rufa yang memiliki arti perkataan yang baik. Perkataan yang baik adalah perkataan yang dapat menimbulkan perasaan tenang, perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah. Penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat ditemukan pada:

- a. Dalam durasi 1.03 – 2.07 yang berbunyi:

“Siapa mereka yang termasuk kategori pendusta agama? satu mereka yang menghardik anak yatim. Nah, kalau ada festival anak yatim, panitia nya hati – hati, karna jangan sampai harga ditulis satu juta setengah, tapi ternyata isinya laporan hanya Rp7.000 hehehe”

- b. Dalam durasi 37.42 – 38.59 yang berbunyi:

“Jadi apa intinya pendusta agama tadi? Yaitu yang menghardik anak yatim, enggan memberi makan fakir miskin, melalaikan shalatnya, dan mereka yang berbuat Riya. Ria yang banyak sekarang selama ada medsos. Semua buat status OTW berjamaah, sampai di masjid sedikit lagi masuk masjid Share lagi masuk dalam masjid Share lagi persiapan shalat dua rakaat Hai sudah itu shalat sujud terakhir ya ambil hpnya sujud sambil ya foto Alhamdulillah selesai shalat

²² Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah.

tahiyatul Masjid. Semua monster hati-hati orang yang selalu memamerkan kebajikannya itu bisa termasuk kategori mendustakan agama termasuk para caleg yang menyumbang karena mau di coblos hati-hati Sumbang 10.000 jilbab Tapi mau di coblos”

Berdasarkan penerapan qaulan ma'rufa dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat diketahui bahwa Ustadz Das'ad Latif menyampaikan perkataan yang dapat membuka wawasan jama'ah, karena perkataan yang disampaikan oleh beliau merupakan perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah mengenai golongan orang – orang munafik dan pendusta agama.

Kalimat yang telah di paparkan diatas selaras dengan QS Al – Ma'un ayat 1-7 yang berbunyi sebagai berikut:

الَّذِينَ (٤) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٣) وَلَا يَخُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ (٢) فَذَٰلِكَ الَّذِي يُدْعُ الْبَنِيَّةَ (١) أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (٧) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٦) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٥) هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin. Maka celakalah orang yang shalat. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya. Yang berbuat riya. Dan enggan (memberikan) bantuan” (QS Al – Ma'un: 1-7)²³

Kalimat diatas selaras dengan Ibnu ‘Abbas²⁴ yang menafsirkan bahwa orang-orang munafik yaitu yang mereka shalat di kala ada banyak orang, namun enggan shalat ketika sendirian. Imam Al-Maraghi²⁵ menafsirkan orang munafik sebagai orang yang lalai (*saahuun*) dalam sholat sebagai ucapan lidah dan gerakan anggota tubuh serta mengagungkan Allah dalam shalatnya, namun dalam sholat tapi tidak memberi dampak terhadap perilaku kesehariannya bahkan mengharapkan pujian sampai gila kehormatan. Karena ibadah seharusnya tidak sebatas gerakan dan kewajiban saja, tapi menuntut merenungi diri dan belajar untuk memahami diri untuk menumbuhkan akhlak dan kesalehan sosial. Sebab ibadah yang baik adalah ibadah yang melahirkan akhlak yang baik pula, salah satunya yaitu menyayangi dan melindungi anak yatim.

Selain itu, kalimat diatas juga selaras dengan QS An-Nisa ayat 142 yang berbunyi:

(٤٢) إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُتَالَىٰ يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 45.

²⁴ Al-Mubarakfuri, Syaikh. S. *Shahih Tafsir Ibnu. Katsir. Jilid 8*. (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir. 2016, h 691)

²⁵ Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir al-Maraghi Jilid IV*, (Mesir: Mushthafa al-Bab al-Halabi: 1969).

Artinya: “*Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk shalat, mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) di hadapan manusia.*” (QS An-Nisa: 142)²⁶

Berikutnya elemen Qaulan Baligha, yang berarti pembicara harus menyampaikan sesuatu dengan perkataan yang efektif kemudian memberikan nasihat yang berbekas pada jiwa seseorang. Penerapan pertama qaulan karima dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat ditemukan pada:

- a. Durasi 6.20 – 6.53 yang berbunyi:

“Hati-hati Pak demi Allah jabatan lima tahun saja tapi tanggung jawabnya kau bawa sampai mati. hati-hati Siapa lagi yang bisa masuk kategori Pendusta agama mereka yang pengurus yatim piatu apa namanya itu panti-panti asuhan pengurusnya kaya penerusnya bermewah-mewah proposal kiri-kanan dia memanfaatkan anak yatim untuk memperkaya dirinya sendiri hati-hati tidak main-main Pak hukumannya”

Berdasarkan kutipan ini, terlihat bahwa Ustadz Das’ad Latif menerapkan prinsip qaulan baligha dalam dakwahnya pada akun *youtubena* berdasarkan penerapan empat tanda sesuai dengan pengertian menurut para ahli tafsir, yaitu penggunaan kata yang menyentuh dan membekas, perkataan yang mengandung hikmah, kefasihan dalam berbicara, serta pemilihan kata yang mudah dimengerti

- b. Durasi 6.20 – 29.38 yang berbunyi:

“Saudaraku ASN ataupun pegawai honor, selesai Bapak Ibu terima gaji selesai Bapak Ibu terima honor, buat nasi bungkus dan beri makan tukang parkir miskin. Saya tidak bisa 100 bungkus, lima bungkus pun ok. Ini tentu beda sedekahnya Pak Bupati dengan security yang pegawai honor, tapi bisa jadi 5 bungkusnya pegawai honor jauh lebih mulia di sisi Allah daripada 100 bungkus dari Bupati. Kalau yang lima bungkus pegawai honor itu aslinya duitnya Pak, kalau Pak Bupati belum tentu.”

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al-Baqarah Ayat 267 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
(٢٦٧) بِتَّائِبِينَ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ حَمِيدٍ

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu*

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 68.

memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya.” (QS. Al-Baqarah: 267)²⁷

Sebaik-baiknya harta adalah harta yang disedekahkan kepada orang lain. Berdasarkan ayat 267 ini Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk beriman. Beriman yang dimaksud di sini adalah bersedekah. Ibnu Abbas menjelaskan bahwa ketika ingin bersedekah maka berikanlah harta yang paling disayang dan terbaik. Allah SWT tidak mengizinkan hamba-Nya bersedekah menggunakan harta yang didapatkan dengan cara buruk seperti mencuri dan merampok. Allah tidak mau menerima harta dari seseorang yang bersedekah menggunakan harta buruk. Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Baik jadi ketika bersedekah Anda harus menggunakan harta sebaik-baiknya.

Surah Al Baqarah ayat 177 ini menjelaskan bahwa bentuk kebaikan bukan hanya melaksanakan ibadah Shalat saja akan tetapi juga membagikan sebagian hartanya dengan ikhlas kepada orang yang membutuhkan. Anda bisa memberikannya kepada fakir miskin dan anak yatim piatu.

c. Durasi 6.20 – 29.38 yang berbunyi:

“coba demi Allah bapak-bapak tahu Asmaul Husna 99 nama Allah sebuah bagus maha pengasih Ya Allah Ya Rohman Ya Rohim Ya salam subhanallah wabihamdihi subhanallah Hil adzim. Allah ini baik Pak, pengasih penyayang memberi pemaaf Maha kaya maha pengampun tidak ada nama Allah Maha bikin bangkrut kenapa kita tidak datang kepada Allah dan datang kepada Allah itu Itulah Hayya Alal Falah”

Kalimat diatas selaras dengan HR Imam Bukhari dan Muslim, yaitu “Allah mempunyai 99 nama, 100 kurang satu, barang siapa yang memahaminya akan masuk surga”

Berikutnya elemen Qaulan Layyina, yang berarti pembicara harus mengutarakan atau menyampaikan perkataan yang lemah lembut, tanpa emosi dan penghinaan. Penerapan qaulan karima dalam video yang berjudul “Jangan Sampai Semua Amal Kita Hanya Sekedar “Dusta”” dapat ditemukan pada:

a. Durasi 7.07 – 20.14 yang berbunyi:

“Kata nabi, Kamu mau tahu rumah yang ada saya di dalamnya? yaitu rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang di dalam rumah itu dipelihara dengan baik diurus dengan baik.

²⁷ Ibid h 43

Ketahuilah jika mengusap kepalanya itu itu bawa berkah kalau diusap. Anak yatim ya, bukan ibu-ibu yang panjang promo hahaha.”

Kalimat diatas selaras dengan Hadits Ibnu Majah yang berbunyi:

“Sebaik-baik rumah di kalangan kaum Muslimin adalah rumah yang terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik. Dan sejelek-jelek rumah di kalangan kaum Muslimin adalah rumah yang terdapat anak yatim dan dia diperlakukan dengan buruk”

b. Durasi 7.07 – 20.14 yang berbunyi:

“Kalau tidak bisa tiap minggu, coba tiap Jumat misalnya ibu bungkus nasi bungkus satu iris ayam, satu ekor ikan, satu telur, saat nasi bawa ke masjid Bima, tulis di situ di depan pintu masuk masjid silahkan nikmati. Lima bungkus saja dan ternyata yang makan Das'ad Latif. Bismillahirrohmanirrohim besok kemudian yang makanan nasi itu menjadi darah didalam tubuh saya yang mengalir sepanjang hidup saya menjadi daging yang menyertai diri saya, maka selama dakwah dan saya berbicara, ibu yang memberikan saya makanan itu dapat kiriman amal dari saya tanpa mengurangi pahala saya. Hai maka Ibu, daripada makanan di rumah mubazir dan basi, lebih baik disedekahkan. Dan demi Allah, Ibu tidak akan bangkrut karena memberi makan fakir miskin. Mulai besok amalkan, tidak bisa tiap pekan sekali sebulan selesai terima gajinya suami langsung bikin nasi bungkus 10/15 sesuai kemampuannya”.

Video pendek yang berjudul “Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU”. Ditayangkan di akun youtube Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 3 Oktober 2022

Video yang berjudul “Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) Ialah IMAN & ILMU” ini dirilis pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan 16.000 kali ditonton oleh pengguna youtube.



Gambar 3 Video Youtube Ustadz Das’ad Latif Pada Tanggal 3 Oktober 2022

Video youtube yang diposting oleh Ustadz Das’ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton yang tidak dapat

menghadiri ceramah Ustadz Das'ad Latif secara langsung. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rahmat,²⁸ di dalam videonya ini sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama mengenai amalan dalam kehidupan sehari – hari dengan gaya komunikasi dakwah yang tidak terkesan kaku, karena menyisipkan sedikit humor agar komunikasi dakwah lebih menarik, menyenangkan dan mudah dicerna, namun tetap serius dan tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai what to say (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan how to say (cara, metode),²⁹ dimana komunikasi dakwah yang terjadi dalam video Ustadz Das'ad Latif ini adalah penyampaian pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) bersumberkan Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan dan di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu prinsip komunikasi Qaulan Sadida dan Qaulan Ma'rufa.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu Qaulan Sadida, dimana pembicaraan yang disampaikan bersifat benar dan jujur. Penerapan qaulan sadida dalam video yang berjudul “Modal Terbaik Calon Pemimpin (Politisi) ialah IMAN & ILMU” dapat ditemukan dalam durasi 0.00 – 0.16 yang berbunyi:

“Kalau anda menjadi politisi lalu tidak punya modal ilmu pengetahuan, inilah biasanya yang gampang merusak negara kita. Maka belajarlal, kalau Allah takdirkan kau jadi anggota DPR, ada waktu tak untuk kuliah lagi? Belajar ki.”

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al - Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (٤) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٣) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (١) إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar

²⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

²⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah.

(manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al – Alaq: 1-5)³⁰

Berikutnya elemen Qaulan Ma'rufa, yang berarti pembicaraan yang berisi petunjuk dengan menggunakan perkataan yang baik. Dapat ditemukan dalam durasi 0.35 - 1.21 yang berbunyi:

“Ada tokoh di tengah-tengah kita beliau bukan dosen, biasanya dosen hanya yang kejar itu Profesor. Tapi beliau profesor dan Allah angkat. Apa janji Allah? orang yang punya ilmu Bos, itu janji Allah! “Yarfaillahulladzina amanu minkum, walladzina utul ilma darojat” ku angkat derajatmu orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan catatan tadi, jangan kau pisah antara ilmu dengan iman. Karena jika kau pisah antara ilmu dengan iman, biasanya berakhir kau dengan baju Orange di KPK”

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al - Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
(11) مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Mujadalah: 11)³¹

Video pendek yang berjudul “Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu...”. Ditayangkan di akun youtube Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 Juni 2022.

Video yang berjudul “Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu...” ini dirilis pada tanggal 10 Juni 2022 dengan 15.000 kali ditonton oleh pengguna youtube.



Gambar 1 Video youtube Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 Juni 2022

Video youtube yang diposting oleh Ustadz Das’ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton chanel youtube Ustadz

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

³¹ *Ibid.* h 62

Das'ad Latif. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rahmat,³² video ini berfungsi sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama dengan bahasa yang santai sehingga tidak terkesan kaku dengan memberikan gambaran nyata dari isi ceramah yang sedang dibahas, sehingga video tersebut terkesan menyenangkan dan mudah dicerna, namun tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai what to say (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan how to say (cara, metode),³³ pada video ini, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) dengan bersumberkan pada Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan serta di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja.

Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Karima, Qaulan Sadida, dan Qaulan Baligha. Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen Qaulan karima, yaitu pembicaraan yang memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat pembicaraan dengan menggunakan etika penghormatan dalam islam. Dapat ditemukan dalam durasi 1.17 – 1.55 yang berbunyi:

“Jika kalian minta tolong kepada Gubernur dan Dirut yang ada batas kewenangannya belum tentu didengarin. Tapi kalau mintanya sama Allah, insyaallah pasti di dengar. Kalau Allah yang kabulkan doa kalian, tidak ada satupun manusia yang mampu menghalangi kehendak Allah, sebaliknya kalau Allah yang ingin jatuhkan kalian, jatuh! meskipun satu dunia akan mengangkatmu. Maka memintalah kepada Allah.”

Kalimat diatas selaras dengan QS Ali ‘Imran ayat 47

(٤٧) قَالَتْ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ

Artinya: “Maryam berkata: “Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-laki pun”. Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril):

³² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

³³ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah.

“Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: “Jadilah”, lalu jadilah dia” (QS Ali ‘Imran: 47)³⁴

Berdasarkan kalimat diatas, Ustadz Das’ad Latif menyampaikan dakwah dengan bahasa yang enak didengar, lemah lembut, serta tidak menjatuhkan namun tetap menghormati jama’ah yang didominasi oleh para Pegawai Negri Sipil (PNS), sebagaimana prinsip qaulan karima yang sejalan dengan komunikasi Islam, yakni penghormatan. Komunikasi dalam Islam harus memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat.³⁵ Hal ini sejalan dengan QS. Al-Isra: 23, yaitu:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَنْتَغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua orang tuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Karima ucapan yang mulia” (QS. Al-Isra: 23)³⁶

Selanjutnya prinsip komunikasi Qaulan Sadida, dimana pembicaraan yang disampaikan bersifat benar dan jujur. Penerapan qaulan sadida dalam video yang berjudul “Biar Semua Manusia Mengangkatmu Tapi Kalau Allah Menjatuhkanmu...” dapat ditemukan dalam durasi 0.00 – 0.29 yang berbunyi:

“Hai dengerin yang selalu terlambat shalat Jumat, jika Khatib sudah naik dan mengucapkan assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, Bapak sah shalat Jumatnya, tapi mohon maaf buku absennya mereka sudah korosi tutup kapur. Jadi Bapak selama ini dianggap tidak checklock. Hadir Tapi tidak dicatat.”

Kalimat diatas selaras dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam al Bukhari: sebagai berikut:

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda: "Seseorang yang mandi pada hari Jum'at – sebagaimana mandi junub, lalu berangkat di waktu awal menuju Masjid, maka ia seolah berkorban seekor unta. Siapa datang pada kesempatan (saat) kedua maka dia seolah berkorban seekor sapi. Lalu orang yang datang di kesempatan (saat) ketiga maka seolah ia berkorban seekor kambing yang bertanduk. Kemudian orang yang datang pada kesempatan (saat) keempat seolah ia berkorban seekor ayam. Orang yang datang pada kesempatan (saat) kelima maka dia bagai berkorban sebutir telur. Dan

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

³⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah_Ibid., h. 11.

³⁶ *Ibid.*, h. 11

apabila imam sudah keluar (untuk memberi khutbah), maka para Malaikat hadir mendengarkan dzikir (khutbah sang imam) tersebut,” (HR. Al Bukhari)³⁷

Berdasarkan hadits ini, dapat diketahui bahwa yang datang Jumatan lebih dulu, pahalanya lebih besar dan dicatat malaikat senilai kurban hewan-hewan seperti dijelaskan di atas. Kemudian, berdasarkan kalimat komunikasi dakwah Qaulan Sadida sebelumnya juga selaras dengan yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Musnad-nya dan Imam Muslim di dalam kitab Shahih-nya dari haditsnya Yunus bin Yazid dari al-Zuhri, sebagai berikut:

“Dari sahabat Abi Hurairah Nabi bersabda, apabila tiba hari Jumat, malaikat stand-by di gerbang dan pintu masjid-masjid guna mencatat orang-orang yang datang Jumatan sebelum adzan, dan menempatkan i'tikaf dengan dzikir atau baca Al Quran.”

Berikutnya elemen Qaulan Baligha, yang berarti pembicaraan yang efektif sesuai dengan sifat pendengar dan menyentuh hati pendengar. Dapat ditemukan dalam durasi 0.30 – 0.55 yang berbunyi:

“Shalatnya tinggal hari jum'at, 5 waktu tidak ada. Dan itu karakternya sama pak, coba lihat mereka yang sering terlambat. Dia juga itu yang terlambat minggu depan. Dan sudah dikasih tau begini tidak bergetar hatinya, kata nabi “Qaswatul Qalbi” mati hatimu! Tapi kalau bapak sudah dengar ceramah ini malu – malu coba keluar. Masih bagus hatinya itu.”

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al – Baqarah ayat 74 yang berbunyi sebagai berikut:

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشْقُقُ فَيُخْرِجُ مِنْهُ
(٧٤) الْمَاءَ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan”* (QS. Al – Baqarah:74)³⁸

Video pendek yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?”. Ditayangkan di akun youtube Ustadz Das’ad Latif pada tanggal 10 April 2022.

Video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” ini dirilis pada tanggal 10 April 2022 dengan 65.000 kali ditonton oleh pengguna youtube.

³⁷ Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet. I, 2011

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.



Gambar 5 Video *youtube* Ustadz Das'ad Latif pada tanggal 10 April 2022

Video *youtube* yang diposting oleh Ustadz Das'ad Latif ini berperan sebagai bentuk pemberitahuan (informatif), mempengaruhi (persuasive), serta menghibur (rekreatif) penonton chanel *youtube* Ustadz Das'ad Latif. Sebagaimana fungsi umum komunikasi dakwah menurut Jalaluddin Rahmat,³⁹ video ini berfungsi sebagai penyampaian fatwa-fatwa ulama dengan bahasa yang santai sehingga tidak terkesan kaku dengan memberikan gambaran nyata dari isi ceramah yang sedang dibahas dengan menyisipkan humor sehingga video tersebut terkesan menyenangkan dan mudah dicerna, namun tidak menghilangkan isi dari dakwahnya.

Prinsip komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif meliputi dua hal, yakni mengenai *what to say* (isi, konten, substansi, materi, pesan) dan *how to say* (cara, metode),⁴⁰ pada video ini, Ustadz Das'ad Latif menyampaikan pesan-pesan keislaman (ajaran Islam) dengan bersumberkan pada Al-Quran dan Al-Hadits dengan tetap menyampaikan amalan yang seharusnya dilakukan serta di jauhi berdasarkan ajaran Islam (perintah Allah SWT).

Pola komunikasi yang diterapkan Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja. Sedangkan prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu menerapkan prinsip komunikasi Qaulan Karima, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Layyina, dan Qaulan Maisura.

Elemen pertama prinsip komunikasi dakwah yang digunakan yaitu elemen Qaulan karima, yaitu pembicaraan yang memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat pembicaraan dengan

³⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 39-40.

⁴⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah.

menggunakan etika penghormatan dalam islam. Penerapan qaulan karima ini dapat dilihat pada durasi 0.25 – 0.37, yaitu:

“Saya tidak pernah merasakan hal seperti ini bukan karena orang tua saya tidak cinta sama saya, cinta. Tapi tidak mampu. Alhamdulillah kemampuan hari ini diwujudkan dengan cintanya”

Pada kalimat diatas, terlihat Ustadz Das’ad Latif menyampaikan dakwah dengan kalimat yang penuh penghormatan terhadap orang tuanya serta dapat memotivasi jama’ah yang mendengar dakwah beliau. Sebagaimana makna prinsip komunikasi qaulan karima yang sejalan dengan komunikasi Islam, yakni penghormatan. Komunikasi dalam Islam harus memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat.⁴¹

Kemudian elemen qaulan ma’rufa yang memiliki berarti perkataan yang baik. Perkataan yang baik adalah perkataan yang dapat menimbulkan perasaan tentram, perkataan yang baik juga menambah pengetahuan dan dapat menjadi pemecah suatu masalah. Penerapan qaulan ma’rufa dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan dalam durasi 0.40 – 2.46 yang berbunyi:

“Kenapa Allah memberi kata dalam al-qur'an anak itu disebut fitnah. Fitnah bukan berarti seperti bahasa Indonesia fitnah yang kita Artikan seperti sekarang ini fitnah menurut Alquran anak itu disebut fitnah Kenapa karena dia adalah cobaan ujian Coba lihat beberapa Nabi dalam Alquran diuji dengan anaknya Nabi Nuh diuji dengan anaknya sudah mau tenggelam tidak mau beriman kepada Allah kemudian Nabi Musa ibunya diuji dengan anaknya yang harus diuji hanyutkan. Kalau ibu-ibu meninggal siapa yang doakan suami ndak dia kawin lagi? Begitu ibubapa masuk kubur ada pilihan? tidak Ah nggak enak dikubur lalu mau balik lagi, tidak ada pilihan dan tidak bisa. maka ketika sudah masuk dikubur disinilah fungsinya anak yang kita kenal ketika anak cucu sudah wafat anak cucu Adam sudah wafat putus segala kebajikannya putus segala amal-amalnya tinggallah tiga hal satu diantaranya anak yang sholeh dan sholehah.”

Kalimat tersebut selaras dengan QS. Al – Anfal ayat 28 yang berbunyi:

(٢٨) وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: *“Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar. Salah satu bentuk motivasi mengkhianati amanat Allah dan RasulNya adalah cinta kepada harta dan anak yang berlebihan.”* (QS. Al – Anfal: 28)⁴².

⁴¹ Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*, (Bandung: E-Book, 2013), h. 34. Diakses pada tanggal 30 November 2022, Tersedia pada situs: https://www.academia.edu/8895574/Komunikasi_Dakwah_Ibid., h. 11.

⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

Selain itu, kalimat tersebut juga selaras dengan QS. At-Taghabun ayat 15 yang berbunyi:

(١٥) إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah pahala yang besar.*” (QS. At-Taghabun: 15)⁴³.

Kemudian, kalimat tersebut juga selaras dengan HR Abu Hurairah ra dalam hadits riwayat Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: الْإِيمَانِ، وَالصَّدَقَةِ، وَالْجَارِيَةِ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
(رواه مسلم)

Artinya: “*Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang berdoa baginya*”. (HR Muslim)

Berikutnya elemen Qaulan Baligha, yang berarti pembicara harus menyampaikan sesuatu dengan perkataan yang efektif kemudian memberikan nasihat yang berbekas pada jiwa seseorang. Penerapan qaulan karima dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan pada:

a. Durasi 1.18 - 6.06 yang berbunyi:

“*Jadi, anak adalah ujian-ujian. Buat apa buat orang tua kalau dia berhasil mendidik anaknya? Inshaallah anak ini akan menjadi investasi dunia sampai akhirat.*”

Kalimat diatas selaras dengan QS. Al – Anfal ayat 28 dan At-Taghabun ayat 15, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya.

b. Durasi 1.18 - 6.06 yang berbunyi:

“*Tapi kenapa banyak orang tua gagal mendidik anaknya? salah satu sebabnya karena mendidik anaknya jauh dari al-quran. Bagaimana cara mendidih Alquran? Coba lihat Allah menitipkan satu surah dalam Alquran yang orang ini bukan Nabi bukan Rasul bukan want your love tapi dijadikan menjadi nama surat karena hebat mendidik anaknya. Siapa gerangan? Luqmanul Hakim, yang kemudian kita kenal dalam Surah Luqman Bagaimana cara beliau mendidik anaknya? pertama yabunayya latusrikbillah, wahai Anakku jangan kau sesekali mempersekutukan Allah. Maka para orang tua, yang pertama ajarkan Akidah itu dulu. Karena*

⁴³ Ibid. h 58

kalau kita meninggal siapa yang akan mendoakan kita? anak cucu kita. Maka keliru orang tua kalau dia tidak memperkenalkan akidah kepada anaknya”

Kalimat diatas selaras dengan Al-Qur’an Surah Al - Luqman ayat 13 yang berbunyi:

(١٣) وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: *”Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.* (QS. Al – Luqman: 13)⁴⁴.

c. Durasi 1.18 - 6.06 yang berbunyi:

”Bagaimana memperkenalkan aqidah? ajarkanlah melalui lagu anak-anak nanti satu tahun kan senang lagu gimana ajarkan lagu ada dulu sewaktu kecil lagunya Topi Saya Bundar, gantilah Tuhan saya Allah Allah Tuhan saya kalau bukan Allah bukan Tuhan saya. Akan banyak Tuhan di Indonesia yang diakui ada enam menurut konstitusi kita tapi Siapa Tuhanmu Allah bukan Allah bukan Tuhanmu itu lailahailallah muhammadar rasulullah perkenalkan Nabi Muhammad. Boleh dia kagum dengan tokoh-tokoh film boleh dia kagum dengan tokoh-tokoh komik, tapi jangan sampai di tidak kagum kepada nabinya. Bagaimana memperkenalkan nabi kepada anak muda? dari kecil kenalkan lagu”

Kalimat diatas selaras dengan Al – Qur’an surah Al – Baqarah ayat 132 yang berbunyi:

(١٢٣) وَوَصَّي بِهَا إِبْرَاهِيمَ بَنِيهِ وَيَعْقُوبَ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: *”Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. ”Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.”* (QS. Al – Baqarah: 132)⁴⁵.

Kemudian kalimat diatas juga selaras dengan QS. Al-Ahzab Ayat 21 yang berbunyi:

(٢١) لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *”Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”* (QS. Al-Ahzab: 21)⁴⁶.

Berikutnya elemen Qaulan Layyina, yang berarti pembicara harus mengutarakan atau menyampaikan perkataan yang lemah lembut, tanpa emosi dan penghinaan. Penerapan qaulan layyina dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan dalam durasi 11.38 – 11.58 yang berbunyi:

⁴⁴ Ibid h. 65.

⁴⁵ Ibid h 48

⁴⁶ Ibid. h 64

“Kalau anak salah tetap harus dikasih hukuman. Hukunya apa? bisa dikurangi jajannya atau dipegang HPnya satu hari supaya dia tahu bahwa kalau salah ada hukuman tapi ingat tetap didoakan karena Hidayah dan pertolongan datang dari Allah subhanahu wa ta'ala”

Pada kalimat diatas disampaikan dengan nada yang pelan dan lemah lembut agar jama'ah memahami bahwa tidak salah menghukum anak, namun harus dengan cara yang tepat. Pola komunikasi dakwah yang diterapkan ini selaras dengan teori Anita yang menyampaikan bahwa Islam mengajarkan agar menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapapun.⁴⁷ Seperti orang tua harus menghindari penggunaan kekerasan atau permusuhan ketika berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Orang tua juga harus berusaha menjadi pendengar yang baik dengan menggunakan komunikasi yang lembut dan memiliki perasaan bersahabat kepada anak.

Dalam Al-quran di jelaskan qaulan layyina, ditemukan dalam (QS. Thaha: 44) yaitu:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan Qulan Layina kata-kata yang lemah-lembut...” (QS. Thaha: 44)⁴⁸.

Dapat disimpulkan qaulan layyina merupakan prinsip komunikasi yang membutuhkan keseimbangan antara pesan verbal dan nonverbal. Itu juga lembut, tanpa emosi dan penghinaan.

Kalimat diatas selaras dengan QS. Ali 'Imran Ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut:

(٤) مِنْ قَبْلِ هُدًى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ

Artinya: “Sungguh, orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh azab yang berat. Allah maha perkasa lagi mempunyai hukuman.” (QS. Ali 'Imran: 4)⁴⁹.

Berikutnya elemen Qaulan Maisura, yang berarti pembicara harus menyampaikan perkataan yang pantas, mudah diterima, dan membangkitkan semangat atau yang mengandung hal-hal yang menyenangkan. Penerapan qaulan maisura dalam video yang berjudul “Anak Fitnah Dunia Atau Investasi Akhirat?” dapat ditemukan pada durasi 2.46 – 3.35 yang berbunyi:

“Anak kita tempat ikut Pilkada bisa jadi sholeh dan sholeha, anak kita tanpa ikut Pilkada bisa jadi sholeh dan sholehah artinya jauh lebih gampang menjadikan anak kita sholeh dan sholehah”

⁴⁷ Anita Ariani, “Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al Quran”, Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 11, No. 21, 2012, h. 11.

⁴⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, (Kalibata: Alhuda, 2005), h. 65.

⁴⁹ *Ibid.* h 71

Pada kalimat diatas, selaras dengan QS. As Shaffat ayat 100 yang berbunyi sebagai berikut:

(١٠٠) رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang yang saleh.” (QS. As Shaffat: 100)⁵⁰.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terdahulu mengenai analisis komunikasi dakwah ustadz Das'ad Latif dalam media youtube, maka dapat disimpulkan ustadz Das'ad Latif dalam lima video, menunjukkan bahwa ustadz Das'ad Latif telah menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dakwah sesuai dengan teori prinsip-prinsip komunikasi dakwah yang di gagas oleh Jalaluddin Rakhmat. Adapun teori prinsip-prinsip komunikasi dakwah adalah Qaulan sadida, Qaulan Karima, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Layyina, Qaulan Maisura.

Video Pertama berjudul "Jangan Menjadi Orang Yang Membeli Tiketnya Sendiri Ke Neraka", Komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, dan Qaulan Maisura. Selanjutnya Video yang kedua berjudul “Jangan sampai semua amal kita hanya sekedar dusta”, Komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif yaitu prinsip komunikasi Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, dan Qaulan Layyina. Kemudian video ketiga berjudul “Modal terbaik calon pemimpin politisi ialah iman dan ilmu”, Prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu prinsip komunikasi Qaulan Sadida, dan Qaulan Ma'rufa. Kemudian video keempat berjudul “Biar semua manusia mengangkat mu tapi kalau Allah menjatuhkanmu”, Prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu prinsip komunikasi Qaulan karima, Qaulan Sadida, dan Qaulan Baligha. Dan terakhir video kelima yang berjudul “Anak fitnah dunia atau investasi akhirat”, Prinsip komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz Das'ad Latif pada video ini yaitu prinsip komunikasi Qaulan Karima, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Layyina, dan Qaulan Maisura.

⁵⁰ *Ibid.* h 33

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Alfia. (2020). *Pesan Dakwah Ustadz Das'ad Latif dalam Ceramah yang berjudul "Ayo Belajar Memilih Pasangan Hidup" di Youtube*. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Al-Hafiz Jalaluddin Abdul Rahman bin Abu Bakar al-Suyuthi. *Kitab al-Lum'ah fi Khasha-ish Yawm al-Jumu'ah* (911H)
- Ali Nurdin dkk. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, (1969). *Tafsir al-Maraghi Jilid IV*, Mesir: Mushthafa al-Bab al-Halabi.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh. S. Shahih . (2016). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Anita Ariani. (2012). *Prinsip komunikasi Dakwah Menurut Al Quran*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 11, No. 21, h. 11-16.
- Apriyadi tamburaka. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Asep Syamsul M. Romli. (2013). *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bambang Saiful Ma'arif. (2018). *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- CNN Indonesia, "Youtube Jadi Raja Media Sosial di Indonesia, Diakses 94 Persen Warga" diakses dari, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220610164924-192-807472/youtube-jadi-raja-media-sosial-di-indonesia-diakses-94-persen-warga> pada tanggal 12 September 2022 pukul 19:12.
- Das'ad Latif, "Dakwah Perlu Strategi", <https://youtu.be/kjgK0j9el9Y>, Diakses tanggal 17 september 2022 pukul 08:22.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*. Kalibata: Alhuda.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathul Bahri An-Nabiry. (2008). *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- HR. Tirmidzi no. 3477 dan Abu Daud no. 1481
- Iramawati. (2021). *Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latif di Youtube (Studi Dramatisme dan Resepsi Khalayak di Kota Parepare)*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Insitut Agama Islam Negeri Parepare.

- Irzum Fariyah. (2014). Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Pendidikan* Vol. 2. No 1.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kitab bulughul maram hadis no 1486
- Moh. Ali Aziz. (2012). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moh. Ali Aziz. (2015). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Onong Uchjana Effendy. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risaldi Alfauzie. (2021). *Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram)*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rusman, et al., (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suzana Aprilia, et al. (2021). *Pola Komunikasi Bahasa Youtuber dalam Konten Video Blog (Vlog) Kanal Ria SW*. *Jurnal Intelektual*, Vol. 10, No. 2.
- Tata Sukayat. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wahyu Ilahi. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyu Ilahi. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Zainul Maarif. (2015). *Logika Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.